

**Penerbangan Masih Tetap Beroperasi**

# Gempa Guncang Sulbar, 34 Meninggal



KR-Antara/Akbar Tado

Warga melintasi tiang listrik yang ambruk.



KR-Antara/Akbar Tado

Petugas mengevakuasi korban yang terjepit bangunan di RS Mitra Manakarra yang runtuh.



KR-Antara/Akbar Tado

Gedung Kantor Gubernur Sulawesi Barat yang rusak akibat gempa bumi, di Mamuju, Sulawesi Barat.

**JAKARTA (KR)** - Gempa bumi terjadi di wilayah Mamuju, Sulbar dengan kekuatan Magnitudo 5,9, Kamis (15/1) pukul 13.35 WIB. Selain terjadi kerusakan berat pada banyak bangunan, juga membawa korban jiwa. Sampai berita ini diturunkan, sebanyak 34 warga meninggal dunia. Mereka berada di Kabu-

paten Mamuju (26 orang) dan Kabupaten Majene (8 orang). Hasil analisis Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menunjukkan bahwa episenter gempa bumi terletak pada koordinat 2,99 Lintang Selatan (LS) dan 118,89 Bujur Timur (BT), atau tepatnya berlokasi di darat pada jarak 4 km arah Barat Laut

Majene, Sulawesi Barat, pada kedalaman 10 km. Kepala Bidang Mitigasi Gempabumi dan Tsunami Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG), Daryono. Sebagai informasi, wilayah Majene diguncang Gempa disebabkan oleh aktivitas sesar aktif Mamuju-Majene Thrust. Episenter gempa pertama ini

terjadi di koordinat 2,99 LS dan 118,89 BT, atau lokasi tepatnya berada di darat pada jarak 4 kilometer arah Barat Laut Majene, Sulawesi Barat dengan kedalaman 10 kilometer. Bahkan Kepala BMKG Dwikorita Karnawati juga mengingatkan tentang kemungkinan masih ada potensi gempa

susulan dengan kekuatan yang cukup signifikan. Dikhawatirkan gempa susulan dapat berpotensi tsunami karena kondisi batuan sudah diguncang gempa sebelumnya dan sudah rapuh karena pusat gempa di pantai, memungkinkan terjadi longsor di bawah laut. Presiden Joko Widodo me-

merintahkan Menteri Sosial Tri Rismaharini ke lokasi bencana gempa Mamuju, Sulawesi Barat, Jumat (15/1). Hal ini disampaikan oleh Tenaga Ahli Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Egi Massadih. "Mendengar kabar terjadinya gempa di Mamuju, Sulawesi Barat, \* Bersambung hal 7 kol 1

**Analisis KR**  
**Sanksi Vaksinasi**

Dr Agus Riwanto

**VAKSINASI** merupakan pilihan kebijakan pemerintah untuk mencegah penularan Covid-19 bagi minimal 70 % dari 260 juta penduduk Indonesia atau sebanyak 180 juta orang. Sedangkan yang 30% tidak divaksin karena kondisi kesehatan tertentu, diharapkan terlindungi secara alamiah. Namun salah satu problem yang muncul dari program vaksinasi massal ini adalah sanksi pidana jika ada warga negara yang menolak divaksin. Perlukah hal itu diterapkan? \* Bersambung hal 7 kol 1

**Data Kasus Covid-19**

Jumat, 15 Januari 2021

**Nasional :**

- Pasien positif : 882.418 (+12.818)
- Pasien sembuh : 718.696 (+7.491)
- Pasien meninggal : 26.484 (+238)

**DIY :**

- Pasien positif : 16.354 (+262)
- Pasien sembuh : 10.795 (+248)
- Pasien meninggal : 367 (+18)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ira/Ria)

**JADWAL SALAT**

Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
11:50	15:15	18:06	19:21	04:10

Sabtu, 16 Januari 2021 Sumber : Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
785	Adit		100.000,00
<b>JUMLAH</b>			<b>Rp 100.000,00</b>
s/d 14 Januari 2021			Rp 411.100.000,00
s/d 15 Januari 2021			Rp 411.200.000,00

(Empat ratus sebelas juta dua ratus ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

## KEGEMPAAN INTERNAL TURUN SIGNIFIKAN Guguran Merapi Cenderung Tinggi



KR-Surya Adi Lesmana

Pengendara melintas di Jembatan Gantung Kali Boyong di Hargobinangun, Pakem, Kabupaten Sleman, yang bisa difungsikan sebagai jalur evakuasi.

**YOGYA (KR)** - Intensitas kegempaan internal Gunung Merapi pada minggu ini (8-14 Januari 2021) menurun signifikan dibandingkan minggu

lalu. Tapi gempa Guguran (RF) yang mencerminkan aktivitas guguran lava dari erupsi cenderung tinggi. \* Bersambung hal 7 kol 1

## GANTIKAN ARIEF BUDIMAN Ilham Saputra Pimpin KPU

**JAKARTA (KR)** - Lewat putusannya, Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP) memberhentikan Arief Budiman dari posisinya sebagai Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU). Jumat (15/1) KPU menggelar rapat pleno. Para komisioner sepakat menunjuk salah seorang komisioner, Ilham Saputra menjadi Pelaksana Tugas (Plt) Ketua KPU.

"Rapat pleno yang kami laksanakan tadi memutuskan hal-hal sebagai berikut. Pertama, memilih Plt Ketua KPU Ilham Saputra," kata Komisioner KPU I Dewa Kade Wiarsa Raka Sandi dalam konferensi pers virtual. "Jadi kami telah memilih Plt Ketua KPU, saudara Ilham Saputra," sebut Raka Sandi.

Dijelaskan Raka Sandi, Plt Ketua KPU Ilham Saputra sudah menindaklanjuti keputusan DKPP terkait pemberhentian Arief Budiman sebagai Ketua KPU. Selanjutnya KPU meminta jajaran di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota untuk tetap bekerja seperti biasa.

"Sehubungan dengan putusan tersebut, KPU meminta kepada seluruh jajaran, baik KPU Provinsi maupun KPU Kabupaten/Kota untuk tetap menjalankan tugas dan fungsinya di tempat kerja masing-masing," kata Raka Sandi.

Arief Budiman dipecat DKPP karena 'menemani' Evi Novida Ginting ke Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) saat mengajukan gugatan pemecatan. Sementara Arief Budiman menegaskan, dirinya tidak pernah melawan DKPP. \* Bersambung hal 7 kol 5

## TIDAK MEMPENGARUHI PENERBANGAN PESAWAT

# Awan Tebal Mirip Ombak 'Selimuti' BIY

**KULONPROGO (KR)** - Fenomena alam munculnya gumpalan awan tebal menyerupai ombak besar di langit di atas Bandara Internasional Yogyakarta/Yogyakarta International Airport (BIY/YIA), Temon, Kulonprogo, Jumat (15/1) pagi sekitar 07.30 mengundang perhatian banyak pihak. Bahkan video rekaman kemunculan awan tebal yang menyelimuti langit seputar BIY itu beredar di media sosial.

Airport Operation and Service Senior Manager PT Angkasa Pura (AP) I Nyoman Noer Rohim menegaskan, fenomena alam berupa awan tebal keabu-abuan di atas BIY di kawasan Pantai Selatan Kapanewon Temon itu tidak sampai mempengaruhi jadwal penerbangan pesawat. "Karena saat awan itu



KR-Istimewa

Awan tebal mirip ombak di atas BIY.

muncul, jadwal penerbangan belum mulai, sehingga operasional penerbangan di BIY berjalan normal. Tidak ada jadwal yang di-reschedule. Pesawat perta-

ma boarding pukul 08.20 WIB," katanya.

Karena penampakan awan tebal di sekitar BIY tidak biasa, maka fenomena alam tersebut menarik perhatian masyarakat. Kepala Stasiun Meteorologi BIY Warjono mengungkapkan, fenomena alam itu muncul disebabkan adanya pertemuan massa udara hangat dari laut dan massa udara dingin dari darat yang menyebabkan awan menggulung seperti ombak atau membentuk tipe awan dengan pola horizontal memanjang.

Menurutnya, hal tersebut bisa terjadi salah satunya karena ada fenomena angin laut dalam skala luas yang mendorong massa udara ke arah daratan. "Jenisnya awan Arcus atau Roll Cloud, sifatnya diiringi hujan ringan hingga

sedang dan diikuti turbulensi. Peristiwa tersebut

\* Bersambung hal 7 kol 5



● SAAT saya naik motor melewati jalan perkampungan di Sleman, saya melihat seorang bapak sedang menebang kayu sambil bawa raket. Dalam pikirannya, bapak tadi pasti hobinya mau bulutangkis, kemana-mana bawa raket. Namun setelah saya tanya, ternyata raket tersebut bukan untuk badminton tetapi untuk mengusir tawon. Maklum, pohonnya ada sarang tawonnya, sehingga menggagalnya. Kreatif juga ya! (Mbah Ponijo, Brengosan Rt 02/28, Sumberadi, Mlati, Sleman) - f